

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN
MANAJEMEN HUBUNGAN MASYARAKAT (HUMAS) DAN LEMBAGA
PENDIDIKAN

¹⁾**Ahmad Yani**

Manajemen Pendidikan Islam, Sekolah Tinggi Ilmu Tarbiyah Mumtaz Karimun, Indonesia
Jalan Poros, No. 52, Kabupaten Karimun
yanelkasyafani@gmail.com

ABSTRAK

Dalam usaha mengembangkan suatu lembaga pendidikan tentu tidak akan maksimal jika bergerak sendiri tanpa dukungan dari masyarakat di lingkungan sekitar. Maka perlu adanya komunikasi yang baik secara berkesinambungan dengan pihak-pihak di luar lembaga pendidikan untuk bersama-sama mendukung peningkatan kualitas dari lembaga pendidikan. Hubungan lembaga pendidikan dan masyarakat didefinisikan sebagai proses komunikasi antara lembaga pendidikan dengan masyarakat untuk berusaha menanamkan pengertian warga masyarakat tentang kebutuhan dan karya pendidikan serta mendorong minat dan tanggung jawab masyarakat dalam usaha memajukan sekolah. Tujuan dari humas adalah meningkatkan kualitas belajar dan pertumbuhan anak, meningkatkan pemahaman masyarakat akan pentingnya pendidikan, meningkatkan kualitas kehidupan masyarakat, serta mengembangkan antusiasme atau semangat saling bantu antara sekolah dengan masyarakat demi kemajuan kedua belah pihak. Kajian ini menjelaskan tentang keterkaitan antara Manajemen Hubungan Masyarakat dan lembaga pendidikan. Penelitian ini merupakan penelitian kepustakaan (Library Research) yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Hasil dalam penelitian ini menunjukkan bahwa sebuah lembaga pendidikan bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya manajemen humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan atau pengelolaan manajemen humas yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien.

Kata Kunci: Manajemen Humas, Lembaga Pendidikan, Masyarakat

PENDAHULUAN

Sumber daya manusia yang berkualitas merupakan ujung tombak kemajuan suatu bangsa, Negara-negara yang maju telah menjadikan pendidikan sebagai faktor strategis dalam menciptakan kemajuan bangsanya (Muhardi : 2004). Sejarah telah membuktikan bahwa kemajuan dan kejayaan suatu bangsa di dunia ditentukan oleh pembangunan di bidang pendidikan. Pembangunan pendidikan nasional merupakan usaha yang bertujuan untuk mewujudkan masyarakat Indonesia yang berkualitas, maju, mandiri dan modern. Sejatinya pendidikan di dunia ini merupakan proses untuk merubah jiwa anak dengan cara mengarahkan dan membimbing potensi yang dimilikinya secara optimal. Tugas pendidikan juga mempersiapkan peserta didik agar mudah berinteraksi dengan lingkungan sekitarnya, seperti keluarga, sekolah, masyarakat, bahkan bangsa, dan Negara tempat mereka hidup dan melakukan semua aktivitasnya.

Lembaga pendidikan yang berperan dalam melaksanakan pendidikan yang dituntut untuk mempersiapkan SDM yang berkualitas haruslah mengoptimalkan pengelolaan pendidikannya, sebab pengelolaan pendidikan sangatlah penting dikarenakan pekerjaan itu berat dan sulit sehingga membutuhkan pembagian tugas, kerja dan tanggung jawab (Umar Munirwan : 2016). Pembagian tugas dalam pengelolaan pendidikan tersebut terwujud sebagai sebuah manajemen pendidikan. Dari sinilah, manajemen pendidikan diartikan sebagai ilmu mengelola sumber daya pendidikan untuk mewujudkan suasana belajar dan proses belajar agar peserta didik dapat mengembangkan potensinya yang diperlukan dirinya, masyarakat, bangsa

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

dan negara. Manajemen pendidikan yang baik akan meningkatkan hasil semua potensi yang dimiliki melalui lembaga pendidikan.

Lembaga pendidikan sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat, harus memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan dan keadaannya dan sebaliknya lembaga pendidikan harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat. Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan masyarakat. Keduanya memiliki kepentingan yang saling berkaitan, yaitu dapat dikatakan bahwa sekolah sebagai lembaga formal berperan dan mendapat kepercayaan untuk mendidik, melatih dan membekali generasi muda guna masa depannya sedangkan masyarakat berperan sebagai implikasi dari pendidikan tersebut (Marlina Gazali : 2016).

Dengan demikian, dapat dikatakan bahwa masyarakat merupakan sekelompok individu yang membutuhkan pendidikan sehingga berasal dari kebutuhan tersebut maka masyarakat menyelenggarakan pendidikan itu. Tanpa adanya masyarakat maka sebuah lembaga pendidikan tidak dapat berperan dengan baik karena tidak dapat memenuhi kebutuhan dan tujuan masyarakat. Hal ini mengingatkan bahwa masyarakat adalah bagian dari sistem yang besar yaitu masyarakat.

METODE PENELITIAN

Sesuai dengan karakteristik masalah yang diangkat dalam penelitian ini maka menggunakan Metode Riset kualitatif, yaitu menekankan analisisnya pada data deskriptif berupa kata-kata tertulis yang diamati, pendekatan kualitatif penulis gunakan untuk menganalisis kajian terhadap implementasi manajemen humas dan lembaga pendidikan. Penelitian ini lebih fokus pada penelitian Kepustakaan (Library Research) yakni dengan membaca, menelaah dan mengkaji buku-buku dan sumber tulisan yang erat kaitannya dengan masalah yang dibahas. Menurut Zed dalam (Rahayu, 2020) bahwa studi pustaka atau kepustakaan dapat diartikan sebagai serangkaian kegiatan yang berkenaan dengan metode pengumpulan data pustaka, membaca dan mencatat serta mengolah bahan penelitian.

PEMBAHASAN

Pengertian Manajemen Humas

Secara umum, pemahaman manajemen merupakan proses yang sistematis yang terdiri dari pelaksanaan fungsi-fungsi dari perencanaan, pengorganisasian, penggerakan dan pengawasan untuk mencapai tujuan yang telah ditetapkan melalui pendayagunaan sumber daya yang dimiliki baik itu berupa manusia maupun sumber daya non manusia lainnya (Samsuni: 2017).

Istilah manajemen jika dikaji lebih dalam itu mengacu pada proses pelaksanaan aktivitas yang diselesaikan secara efisien dengan melalui pendayagunaan orang lain agar mencapai tujuan secara efektif. Sebuah gambaran yang sederhana namun cukup menjadi sebuah strategi untuk pemberdayaan seluruh potensi yang ada dalam suatu lembaga yang pasti diarahkan untuk pencapaian tujuan-tujuan dari lembaga tersebut. Membahas terkait humas pasti ingatan kita akan tertuju pada hal yang berhubungan dengan komunikasi, konfrensi pers, informasi, *public relation*, dan semacamnya. Secara garis besar agar dapat menyeimbangkan dan menyamakan visi lembaga pendidikan dengan masyarakat perlu adanya pengelolaan hubungan antara lembaga dan masyarakatnya. Agar tercipta suatu hubungan yang harmonis seperti adanya kritik, saran dan tanggapan yang baik dari masyarakat, terlebih bisa ikut berkontribusi dalam mewujudkan lembaga pendidikan yang bermutu.

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Hubungan masyarakat dalam dunia Pendidikan adalah salah satu bagian dari komponen kegiatan manajerial lembaga pendidikan, yang berkaitan dengan terwujudnya kerjasama yang harmonis antara pihak dari lembaga pendidikan dengan masyarakat sebagai salah satu yang menjadi pengguna dari lulusannya. Karena salah satu tugas humas terhadap masyarakat adalah membuat sebuah kepercayaan kepada lembaga pendidikan, yang tentu saja akan berdampak positif seperti menambah perhatian dan kepedulian masyarakat terkait peningkatan kualitas pendidikan, yang pada akhirnya dapat menunjang proses kegiatan belajar mengajar di lembaga pendidikan yang bersangkutan (Ade Zubair dkk: 2018).

Pengertian humas secara umum adalah rangkaian yang khas antara sebuah organisasi dengan publiknya, atau dalam hal ini yaitu antara lembaga pendidikan dengan para warga yang berada di dalamnya (pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan) beserta para warga dari luar lembaga (wali murid, masyarakat, institusi luar, komite sekolah, dll) untuk menunjang pendidikan agar lebih bermutu dan berkualitas. Hampir semua aspek yang berkaitan dengan lembaga pendidikan memerlukan sebuah manajemen, karena dengan manajemen tujuan yang telah ditentukan dapat dicapai dengan lebih efektif dan efisien. Sebab adanya manajemen ini diperuntukkan untuk mengelola sumber daya yang dimiliki dengan baik dan benar. Sama halnya humas yang tidak akan bisa melaksanakan peran dan tugasnya dengan baik dan benar jika tanpa ada manajemen yang baik pula dari pihak lembaganya.

Adapun pengertian manajemen humas adalah suatu proses dalam menangani perencanaan, pengorganisasian, mengkomunikasikan serta pengkoordinasian yang secara serius dan rasional dalam upaya pencapaian tujuan bersama dari lembaga pendidikan yang diwakilinya. Dan untuk merealisasikan itu semua banyak hal yang harus dilakukan oleh humas dalam suatu lembaga pendidikan. Dengan adanya manajemen humas, tentu kinerjanya dapat membantu lembaga pendidikan baik dari dalam lembaga maupun dari luar lembaganya. Akan tetapi, humas dalam sebuah lembaga tidak hanya bertugas untuk publisitas belaka, namun lebih bersifat agar bagaimana pihak lembaga dapat membangun hubungan kerja sama dengan pihak-pihak dari luar lembaga yang berupa *networking* (Muhammad Nur Hakim: 2018). Yang mana hubungan kerja sama ini sangatlah urgen untuk dilaksanakan terutama dengan kondisi zaman sekarang yang serba modern, dan tetap bertujuan agar memudahkan dalam meningkatkan kualitas penyelenggaraan pendidikan di sebuah lembaga pendidikan.

Berdasarkan penjelasan di atas, sudah jelas dalam konteks pendidikan ini humas atau *public relation* (PR) adalah termasuk salah satu elemen yang penting dalam suatu lembaga pendidikan yang berkembang maupun yang sudah maju. Sebab untuk menarik kepedulian dan partisipasi masyarakat tidaklah mudah, karena persepsi setiap masyarakat terhadap lembaga pendidikan itu berbeda, sehingga dengan adanya manajemen humas diharapkan semua kalangan masyarakat ikut peduli dan berpartisipasi bahkan berkontribusi dalam upaya meningkatkan kualitas pendidikan.

Tujuan dan Fungsi Manajemen Hubungan Masyarakat

Tujuan utama public relation sendiri adalah menciptakan, mempertahankan dan melindungi reputasi organisasi/ perusahaan, memperluas prestis, menampilkan citra citra yang mendukung. Sementara untuk fungsi hubungan masyarakat dalam bidang pendidikan tidak jauh berbeda dengan fungsi hubungan masyarakat secara umum yaitu “menunjang kegiatan manajemen dalam mencapai tujuan organisasi, bagaimana membina hubungan harmonis antara organisasi dengan publiknya.

Keberhasilan dari peran humas dalam menunjang manajemen di lembaga pendidikan dalam mencapai target tujuan yang telah direncanakan bersama tergantung kepada kemampuan dalam memanfaatkan sumber daya yang dimiliki oleh lembaga pendidikan serta dapat menarik sikap peduli untuk

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

ikut berkontribusi dalam mengembangkan lembaga pendidikan tersebut. Karena sebuah lembaga pendidikan takkan mampu menjadi lembaga yang berkualitas dan unggul tanpa ada campur tangan dari pihak lain di luar lembaga. Kemudian humas sebagai media penghubung antara pimpinan lembaga dengan publiknya, baik dalam upaya membina hubungan masyarakat internal ataupun eksternal. Kegiatan utama dari humas dalam mewakili pimpinan manajemen suatu lembaga pendidikan, merupakan bentuk aktifitas komunikasi dua arah yang menjadi ciri-ciri dari peran dan tugas humas. Karena sebagian dari peran dan tugas humas adalah bertindak sebagai sumber informasi (*source of informations*) dan merupakan saluran informasi (*channel of informations*) antara pihak lembaga dan publiknya (Mutia Nirwana dkk: 2019).

Culip and center mengatakan bahwa fungsi hubungan masyarakat meliputi:

- 1) Menunjang kegiatan manajemen dan mencapai tujuan organisasi.
- 2) Menciptakan komunikasi dua arah serta timbal balik dengan menyebarkan informasi dari perusahaan atau organisasi kepada publik dan menyalurkan opini pada perusahaan.
- 3) Melayani public dan memberikan nasehat kepada pimpinan organisasi untuk kepentingan umum.
- 4) Membina hubungan secara harmonis antara organisasi dan public baik internal maupun eksternal (Bambang Ismaya: 2015).

Tujuan dilaksanakannya hubungan lembaga pendidikan dengan masyarakat adalah untuk:

- 1) Mengenalkan pentingnya sekolah bagi masyarakat. Promosi merupakan salah satu kegiatan pemasaran dalam pendidikan dibidang. Kehubungan masyarakat, walaupun produk tersebut berkualitas kalau konsumen atau pelanggan belum mendengarnya maka tidak ada yang mau menghampiri.
- 2) Mendapatkan bantuan moril dan dukungan financial yang diperlukan bagi pengembangan sekolah.
- 3) Memberikan informasi kepada masyarakat tentang inti dan pelaksanaan program sekolah.
- 4) Memperkaya atau memperluas program sekolah, sesuai dengan perkembangan kebutuhan masyarakat.
- 5) Mengembangkan kerjasama yang lebih erat antara keluarga dan sekolah dalam mendidik anak-anak (Umiarso & Imam Ghozali: 2011).

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

Sedangkan manfaat hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan sebagai berikut (Made Pidarta: 2006):

Tabel 1. Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan

Bagi Lembaga Pendidikan	Bagi Masyarakat
1. Memperbesar dorongan mawasdiri 2. Memudahkan memperbaiki pendidikan 3. Memperbesar usaha meningkatkan profesi mengajar 4. Konsep masyarakat tentang guru/dosen menjadi benar 5. Mendapatkan koneksi dari kelompok masyarakat 6. Mendapatdukungan moral dari masyarakat 7. Memudahkan meminta bantuan material dari masyarakat 8. Memudahkan pemakaian media pendidikan di masyarakat 9. Memudahkan pemanfaatan narasumber	1. Tahu hal-hal persekolahan dan inovasinya. 2. Kebutuhan-kebutuhan masyarakat tentang pendidikan lebih mudah diwujudkan 3. Menyalurkan kebutuhan berpartisipasi dalam pendidikan 4. Melakukan usul-usul terhadap lembaga pendidikan

Perkembangan humas yang berhubungan dengan perannya, baik secara praktis maupun profesional dalam lembaga pendidikan sebagai salah satu kunci dalam memahami fungsi humas dan komunikasi lembaga terhadap publiknya. Peran public relations/humas dalam suatu lembaga dapat terbagi dalam empat kategori, yaitu:

- 1) Penasihat ahli (*expert prescriber*)
- 2) Fasilitator komunikasi (*communication fasilitator*)
- 3) Fasilitator proses pemecahan masalah (*problem solving process fasilitator*).
- 4) Teknisi komunikasi (*communication technician*) (Hakim: 2016).

Dalam sebuah lembaga pendidikan bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan atau pengelolaan manajemen humas yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, sehingga kualitas lembaga pendidikan dapat mencapai mutu terbaiknya.

Proses Manajemen Humas Dalam Lembaga Pendidikan

Manajemen Humas dapat dikatakan sebagai penerapan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penafsiran, pimpinan dan evaluasi) dalam kegiatan-kegiatan humas. Hermiono menerangkan bahwa manajemen humas berarti melakukan penelitian, perencanaan, pelaksanaan dan

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

evaluasi terhadap berbagai kegiatan komunikasi yang di sponsori oleh masyarakat (Agustino Hermino: 2014):

- 1) Perencanaan; Perencanaan ini meliputi: (a) menentukan hubungan sekolah dan masyarakat secara jelas, (b) menentukan program sesuai sarana dengan tujuan serta menentukan prosedur pengembang program, (c) menentukan jadwal kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat sesuai dengan waktu yang tersedia di sekolah dan (d) menentukan sumber dan besarnya biaya yang dibutuhkan untuk tiap kegiatan.
- 2) Pengorganisasian; Kegiatannya meliputi: (a) mengidentifikasi tugas yang mampu dilaksanakan oleh sekolah, (b) mendistribusi tugas sesuai dengan kemampuan personil sekolah, (c) merumuskan aturan dan tata hubungan kegiatan hubungan sekolah dan masyarakat.
- 3) Penggerakan; Setiap personil mulai melaksanakan kegiatan dan pimpinan mengusahakan agar semua personil melaksanakan kegiatan sesuai dengan tujuan.
- 4) Pengkoordinasian; Kegiatan ini dilakukan agar walaupun setiap personil mendapatkan tugas yang berbeda namun tetap melaksanakan ke tujuan yang ditetapkan bersama.
- 5) Pengendalian; Kegiatan ini dilakukan untuk mengetahui keberhasilan program hubungan sekolah dan masyarakat serta mengetahui hambatan yang muncul untuk segera dicari pemecahannya

Dalam proses pelaksanaan manajemen hubungan masyarakat dengan lembaga pendidikan ada prinsip-prinsip yang harus dilaksanakan, prinsip-prinsip menurut Jalal dan Supriyadi dalam Daryanto dan Farid disingkat dengan TEAM WORK (Daryanto & M. Farid: 2013), yaitu sebagai berikut:

- 1) T = *Together* (bersama-sama/kerjasama), antara yang satu dengan yang lainnya dalam organisasi agar dapat mencapai tujuan organisasi secara efektif dan efisien.
- 2) E = *Empathy* (pandai merasakan perasaan orang lain), denagn selalu menghargai pendapat dan hasil kerja orang lain. Menjaga untuk todak membuat orang lain tersinggung.
- 3) A = *Assits* (saling membantu), ringan tangan dalam membantu pekerjaan orang lain dalam organisasi sehingga dapatmenghindarkan persaingan negatif.
- 4) M = *Maturity* (saling penuh kedewasaan), dewasa dalam menghadapi permasalahan, bisa mengendalikan dorong dari emosi sehingga dapat mengatasi masalah secara baik dan menguntungkan bersama.
- 5) W = *Willingness* (saling mematuhi), menjunjung keputusan bersama dengan mematuhi aturan-aturan sebagai hasil kesepakatan bersama.
- 6) O = *Organization* (saling teratur), bekerja sesuai aturan main yan gada dalam oraganisasi dan sesuai dengan tugas serta kewajiba masing-masing anggota.
- 7) R = *Respect* (saling menghormati), menghormati yang muda dengan yang lebih tua dan sebaliknya sehingga bisa menjaga kekompakan kerja.
- 8) K = *Kindness* (saling berbaik hati), bersabar, menyikapi orang lain secara baik.

Berdasarkan dari Pengertian humas secara umum adalah rangkaian yang khas antara sebuah organisasi dengan publiknya, atau dalam hal ini yaitu antara lembaga pendidikan dengan para warga yang berada di dalamnya (pendidik, peserta didik, dan tenaga kependidikan) beserta para warga dari luar lembaga (wali murid, masyarakat, institusi luar, komite sekolah, dll) untuk menunjang pendidikan agar lebih bermutu dan berkualitas. Maka berdasarkan pengertian dan tujuan dari hubungan masyarakat dan lembaga pendidikan maka diperlukan nya pelaksanaan system manajemen yang baik dalam pelaksanaannya serta mengoptimalkan prinsip-prinsip manajemen humas.

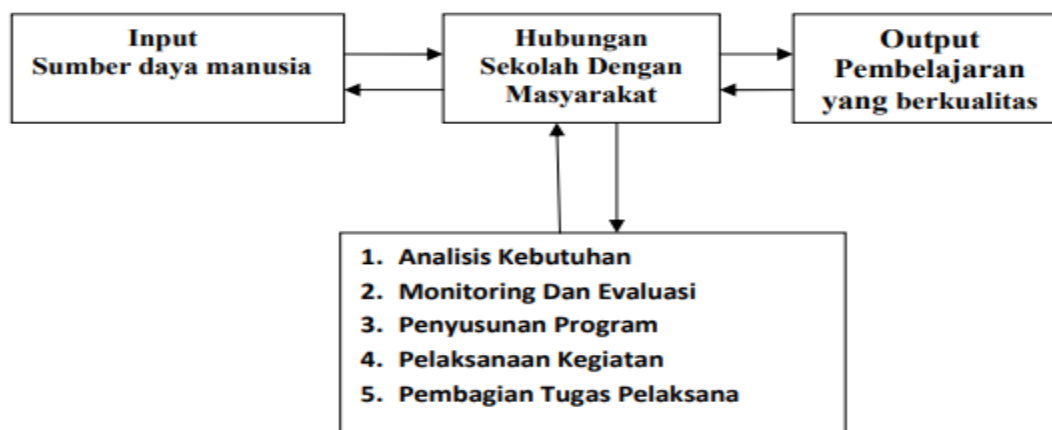
SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN**Jenis hubungan Lembaga Pendidikan dan Masyarakat**

Purwanto berpendapat bahwa hubungan kerja sama sekolah dan masyarakat itu dapat digolongkan menjadi tiga jenis hubungan (Ngalim Purwanto: 2014), yaitu sebagai berikut:

- 1) Hubungan Edukatif: Hubungan kerja sama dalam hal mendidik siswa, antara guru di sekolah dan orang tua di dalam keluarga. Hubungan ini dimaksudkan agar tidak terjadi perbedaan prinsip atau bahkan pertentangan yang mengakibatkan keraguan pada pendirian dan sikap siswa. Cara ini dapat dilakukan dengan mengadakan pertemuan secara periodik antara guru-guru dan orang tua siswa sebagai anggota komite atau sejenisnya, kunjungan guru kerumah orang tua diluar waktu sekolah atau mengadakan pertemuan antara guru dan orang tua siswaper-kelas untuk mengadakan dialog terbuka mengenai masalah pendidikan yang sering terdapat di sekolah dan keluarga.
- 2) Hubungan Kultural: Hubungan ini merupakan hubungan usaha kerja sama antara sekolah dan masyarakat yang memungkinkan adanya saling membina dan mengembangkan kebudayaan masyarakat tempat sekolah itu berada. Dalam hubungan ini diharapkan sekolah mampu menjadi pusat dan sumber terpercaya norma-norma kehidupan (agama, etetika, etika, social dan lain sebagainya). Untuk mewujudkan hubungan ini, sekolah harus mengerahkan siswa untuk membantu berbagai kegiatan sosial, bersama masyarakat sekitar bergotong-royong memperbaiki pengairan sawah dan juga bersama menyelenggarakan perayaan-perayaan yang bersifat keagamaan ataupun nasional.
- 3) Hubungan Institusional: Hubungan ini merupakan hubungan kerja sama antara sekolah dan lembaga-lembaga atau instansi-instansi resmi lainnya, baik swasta mauun pemerintah. Misalnya, hubungan sekolah dengan puskesmas, pemerintah setempat, dinas pertanian, pasar, serta sebagainyayang semaunya dilakukan dalam rangka perbaikan dan memajukan pendidikan.

Hubungan masyarakat sangat penting dalam kepentingan suatu organisasi sekolah, jadi jelas bahwa public relation terdapat suatu usaha untuk mewujudkan suatu hubungan yang harmonis antara lembaga pendidikan dengan masyarakat sehingga akan muncul opini masyarakat yang menguntungkan bagi kehidupan lembaga pendidikan tersebut. Secara jelas dapat dilihat pada bagan berikut :

Gambar 1. Bagan Hubungan Masyarakat dengan Lembaga Pendidikan



Berdasarkan hubungan ketiganya di atas diperoleh kesimpulan bahwa hubungan diantara ketiganya sangatlah penting dalam penyelenggaraan pendidikan terutama dalam meningkatkan mutu pendidikan

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

melalui kemandirian dengan memanfaatkan sumber daya yang tersedia di sekitar lembaga pendidikan yang tentunya sesuai dengan budaya dan visi misi lembaga pendidikan beserta masyarakat. Selain itu, hubungan ketiganya juga mampu menumbuhkan rasa saling bertanggung jawab antara lembaga pendidikan, guru, masyarakat dan orang tua atas pentingnya sebuah proses pendidikan untuk mencapai tujuan pendidikan bersama.

KESIMPULAN

Lembaga pendidikan sebagai lembaga sosial yang diselenggarakan dan dimiliki oleh masyarakat, harus memenuhi kebutuhan masyarakatnya. Sekolah mempunyai kewajiban secara legal dan moral untuk selalu memberikan penerangan kepada masyarakat tentang tujuan, program, kebutuhan dan keadaannya dan sebaliknya lembaga pendidikan harus mengetahui dengan jelas apa kebutuhan, harapan dan tuntutan masyarakat. Kesuksesan sebuah lembaga pendidikan akan sangat dipengaruhi oleh hubungannya dengan masyarakat. Keduanya memiliki kepentingan yang saling berkaitan, yaitu dapat dikatakan bahwa sekolah sebagai lembaga formal berperan dan mendapat kepercayaan untuk mendidik, melatih dan membekali generasi muda guna masa depannya sedangkan masyarakat berperan sebagai implikasi dari pendidikan.

Dalam sebuah lembaga pendidikan bahkan hampir semua lembaga membutuhkan adanya humas sebagai salah satu alat untuk mengembangkan diri karena peran dan tugas dari humas tak dapat dipungkiri sangatlah penting. Sehingga perlu pengemasan atau pengelolaan manajemen humas yang efektif dalam pelaksanaannya agar mendapat hasil dengan lebih efisien. Agar hal ini dapat dicapai dengan baik, sehingga kualitas lembaga pendidikan dapat mencapai mutu terbaiknya. Dalam pelaksanaan Hubungan masyarakat dan lembaga pendidikan haruslah menjalankan Manajemen Humas dengan menerapkan fungsi-fungsi manajemen (perencanaan, pengorganisasian, penafsiran, kepemimpinan dan evaluasi) dalam kegiatan-kegiatan humas supaya tujuan dari lembaga pendidikan untuk menghasilkan lulusan atau kulaitas SDM yang unggul akan tercapai dengan efektif dan efesien dengan memperhatikan prinsip-prinsip manajemen humas *TEAM WORK*.

DAFTAR PUSTAKA

- Daryanto dan M. Farid. *Konsep Dasar Manajemen Pendidikan Di Sekolah*. Yogyakarta: Gava Media, 2013.
- Gazali, Marlina. "235722-Optimalisasi-Peran-Lembaga-Pendidikan-Un-1Ad38E14." *Al-Ta'dib* 6, no. 1 (2013): 126–136.
- Hakim, Muhammad Nur. "Implementasi Manajemen Berbasis Sekolah Dalam Mewujudkan Sekolah Islam Unggulan,." *Nidhomul Haq : Jurnal Manajemen Pendidikan Islam* 1, no. 2 (2016): 110.
- Hermiono, Agustinus. *Manajemen Kurikulum Berbasis Karakter: Konsep, Pendekatan Dan Aplikasi*. Bandung: ALFABETA, 2014.
- Ismaya, Bambang. *Pengelolaan Pendidikan*. Bandung: PT. Replika Utama, 2015.
- M, Suardi. "Analisis Manajemen Humas Dalam Upaya Meningkatkan Partisipasi Masyarakat Terhadap Lembaga Pendidikan." *Kelola: Journal of Islamic Education Management* 2, no. 2 (2017): 117–126.
- Muhardi. "Kontribusi Pendidikan Dalam Meningkatkan Kualitas Bangsa Indonesia." *Mimbar* 20, no. 4 (2004): 478–492. <https://media.neliti.com/media/publications/156226-ID-kontribusi-pendidikan-dalam-meningkatkan.pdf>.
- Munirwan, Umar. "Manajemen Hubungan Sekolah Dan Masyarakat Dalam Pendidikan." *Edukasi* 2, no. 2 (2016): 18–29.
- Nirwana, Mutia, Mirnawati, and Zulkarnaen. "Manajemen Humas Dalam Meningkatkan Partisipasi

SEKOLAH TINGGI ILMU TARBIYAH (STIT) MUMTAZ KARIMUN

- Masyarakat Di MTsN 1 Bone.” *Jurnal Mappesona* 2, no. 1 (2019).
- Pidarta, Made. *Analisis Data Penelitian-Penelitian Kwalitatif*. Surabaya: Unesa Press, 2006.
- Pyrwanto, Ngalim. *Administrasi Dan Supervisi Pendidikan*. Banten: PT. Remaja Rosdakarya, 2014.
- Rahayu, Y. N. . *Program Linier (Teori Dan Aplikasi)*. Bandung : Widina Bhakti Persada.2020.
- Samsuni Samsuni. “Manajemen Sumber Daya Manusia,.” *Al-Falah: Jurnal Ilmiah Keislaman dan Kemasyarakatan* 17, no. 1 (2017): 105.
- Umiarso dan imam ghozali. *Manajemen Mutu Sekolah Diera Otonomi Pendidikan: Menuju Mutu Pendidikan Dengan Pendekatan Quality Control Bagi Pelaku Lembaga Pendidikan*. Yogyakarta: IRCISOD, 2011.
- Zubair, Feliza, Retasari Dewi, and Ade. “Strategi Komunikasi Publik Dalam Membangun Pemahaman Mahasiswa Terhadap Penerapan Ptnbh.” *Profetik Jurnal Komunikasi* 11, no. 2 (2018): 74–84.